



Yogya Tambah Tiga RTH Berbasis Kampung

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta akan membangun tiga ruang terbuka hijau (RTH) publik berbasis kampung di tahun 2025. Penambahan RTH publik itu tidak hanya untuk fungsi ekologi, tapi juga memberikan ruang sosialisasi dan rekreasi bagi masyarakat.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengatakan, dalam beberapa kegiatan di wilayah, ia melihat ada sebagian lahan di Kota Yogyakarta yang dapat dimanfaatkan untuk RTH publik. Dicontohkan lahan hijau milik Pemda DIY di Kampung Sidikan RT 27 RW 7 Kelurahan Pandeyan dapat diusulkan sebagian untuk RTH publik.

"Saya memang konsep di RTH publik. Kalau saya iya akan menambah. Kalau ada tanahnya, tidak terlalu mahal, tinggal membangun," kata Hasto. Menurutnya keberadaan RTH publik penting, terutama di perkotaan dengan lahan terbatas dan sebagian besar rumah warga tidak luas. Keberadaan RTH publik dapat

berfungsi secara ekologi untuk lingkungan yang hijau. Bahkan bisa menjadi ruang sosialisasi dan rekreasi masyarakat. Misalnya orang tua mengasuh anak-anaknya. "Menurut saya penting, saya bayangkan tempat-tempat kecil di kampung disediakan tempat untuk momong (mengasuh) anak," terangnya.

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Rina Aryati Nugraha menyampaikan, setelah ada kebijakan efisiensi anggaran, pada tahun 2025 akan dibangun 3 RTH publik berbasis kampung.

Dua RTH publik adalah pembangunan baru yakni di RW 7 Giwangan dan RW 06 Pakuncen. Sedangkan di RW 11 Giwangan melanjutkan pembangunan RTH publik tahun lalu yang belum lengkap sarananya. "Pembangunan di-

lakukan triwulan kedua dan ketiga. Tahapannya saat ini sudah masuk di LPSE. Konsep RTH publik yang dibangun fungsinya multiguna untuk fungsi ekologis harus ada vegetasi hijau dan bisa dimanfaatkan untuk kegiatan masyarakat," kata Rina.

Ia menyebutkan, RTH publik di RW 7 Giwangan Kampung Ponggalan dibangun di atas lahan seluas 318 meter persegi dengan alokasi anggaran sekitar Rp 332 juta. Sedangkan RTH publik di RW 06 Pakuncen dibangun di atas lahan seluas 765 meter persegi dengan anggaran sekitar Rp. 504 juta.

Untuk RTH publik di RW 11 Giwangan Kampung Mendungan di atas lahan seluas 500 meter persegi dan tahun ini dialokasikan sekitar Rp. 651 juta. Pembangunan RTH publik tersebut menggunakan APBD Kota Yogyakarta tahun 2025. **(C-12)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005